

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi ini, manajemen pengelolaan informasi adalah hal utama yang harus dipenuhi oleh suatu instansi atau perusahaan, khususnya bila memiliki data yang besar dan kompleks, telah banyak perusahaan dan instansi yang mengandalkan sistem informasi sebagai alat untuk membantu mengelola manajemen informasi dan data penting yang dimiliki. Di Indonesia, sistem informasi telah banyak digunakan di berbagai bidang, tak terkecuali bidang kesehatan. Bukan menjadi rahasia bahwa penggunaan sistem informasi dalam pelayanan kesehatan dapat memberikan banyak manfaat bagi pemberi pelayanan seperti rumah sakit, klinik, dan sebagainya (Lishartanti & Noor, 2022). Salah satu pelayanan di fasilitas pelayanan kesehatan yang dapat diintegrasikan dengan teknologi informasi adalah rekam medis yang sekarang sudah berkembang menjadi Rekam Medis elektronik.

Untuk rekomendasi sebagai pelayanan kesehatan di sarankan untuk mulai melakukan rekam medis elektronik dikarenakan rekam medis elektronik lebih unggul dari beberapa sisi rekam medis manual dari efisien waktu dan penyimpanan bahkan bagi rumah sakit akan lebih mudah dan lebih mengecilkkan biaya yang ada lalu mengurangi kejadian human eror (Kusumah, 2022).

Rekam Medis Elektronik merupakan sub sistem informasi kesehatan yang mulai banyak di terapkan di Indonesia. RME dipercaya dapat meningkatkan kualitas keseluruhan perawatan dan berperan terhadap *patient safety*. RME sangat penting bagi manajemen untuk mengelola masalah kesehatan karena menyediakan integritas dan akurasi, juga dapat menjadi solusi untuk meningkatkan efisiensi biaya, peningkatan akses dan kualitas pelayanan di rumah sakit (Praptana, 2021).

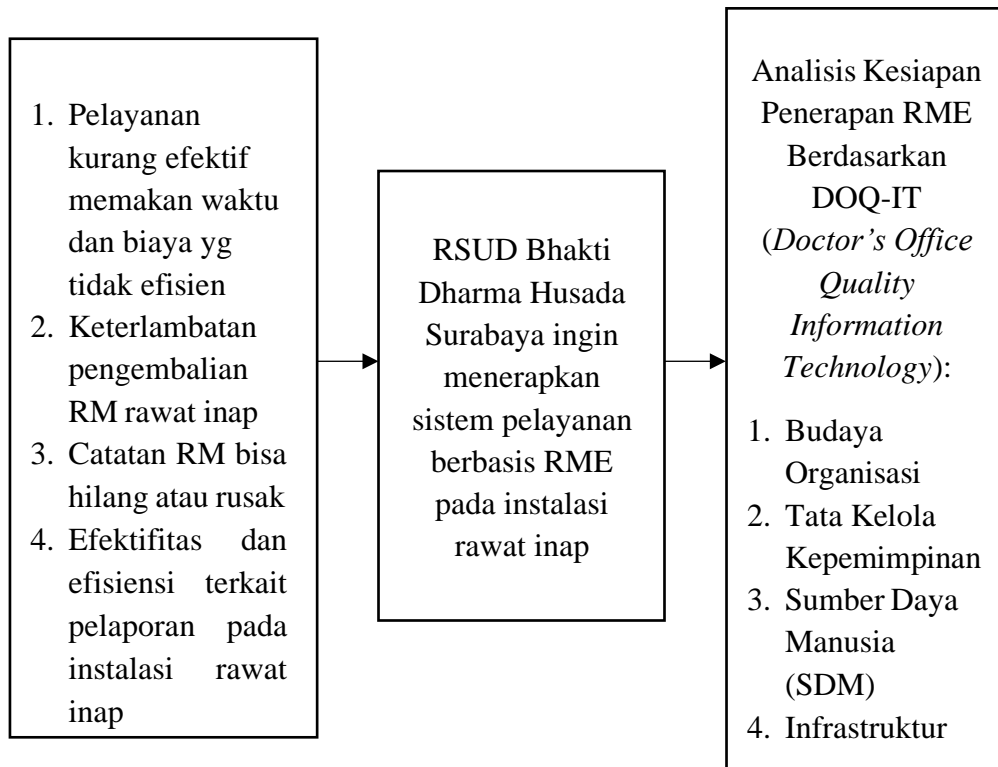
Pada pasal 3 ayat 1 Peraturan Menteri Kesehatan No.24 tahun 2022 mewajibkan seluruh fasilitas pelayanan kesehatan untuk menggunakan rekam medis elektronik sebagai dokumen dalam pemberian pelayanan di fasyankes. Prinsip keamanan dan kerahasiaan data dan informasi juga menjadi aspek penting dalam implementasi RME.

Penerapan RME dalam pelayanan perlu dilakukan sehingga penilaian kesiapan sebelum implementasi RME juga penting untuk dilakukan. Hal ini akan membantu identifikasi proses dan skala prioritas, juga membantu pembentukan fungsi operasional untuk mendukung optimalisasi implementasi RME. Penilaian kesiapan harus menyeluruh meliputi *training, culture, leadership, infrastructure*. 4 faktor tersebut sesuai dengan metode DOQ-IT yang akan dipakai untuk menilai kesiapan penerapan RME pada instalasi rawat inap RSUD Bhakti Dharma Husada Surabaya yang masih belum menjalankan RME secara menyeluruh dan direncanakan untuk selesai pada akhir tahun ini dengan penggunaan sistem pelayanan RME yang menyeluruh.

Pada RSUD Bhakti Dharma Husada sendiri saat ini pada instalasi rawat jalan telah menerapkan sistem pelayanan berbasis RME sejak 2 tahun yang lalu sedangkan pada instalasi rawat inapnya masih belum melaksanakan sistem pelayanan berbasis RME. Berdasarkan pengamatan peneliti, kesiapan RSUD Bhakti Dharma Husada Surabaya untuk melakukan penerapan RME di instalasi rawat inap masih belum dilakukan maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai analisis kesiapan penerapan rekam medis elektronik pada instalasi rawat inap RSUD Bhakti Dharma Husada Surabaya.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode atau pendekatan DOQ-IT yang merupakan salah satu metode untuk menganalisis tingkat kesiapan penerapan sistem informasi berbasis rekam medis elektronik. Metode ini sangat tepat digunakan untuk menganalisis kesiapan sebelum aplikasi berbasis elektronik dioperasikan. Penilaian kesiapan meliputi sumber daya manusia, budaya kerja organisasi, tata kelola dan kepemimpinan, dan infrastruktur (Praptana, 2021).

1.2 Identifikasi Penyebab Masalah



Gambar 1. 1 Identifikasi Penyebab Masalah

Dari Gambar 1.1 menunjukkan bahwa identifikasi masalah di atas, peneliti mengidentifikasi masalah terkait kesiapan penerapan RME di RSUD Bhakti Dharma Husada Surabaya. Pada instalasi rawat inap RSUD Bhakti Dharma Husada Surabaya masih belum menerapkan sistem pelayanan berbasis RME seperti yang ada pada instalasi rawat inap, pada faktanya sistem pelayanan berbasis RME lebih efektif dan efisien dari berbagai faktor. Hal-hal inilah yang menjadi permasalahan sehingga RSUD Bhakti Dharma Husada Surabaya ingin melakukan peralihan dengan menerapkan sistem pelayanan berbasis RME untuk meminimalisir masalah- masalah

yang sering terjadi. Namun, sebelum penerapan RME tentunya perlu dilakukan analisis kesiapan penerapan RME berdasarkan DOQ-IT yang meliputi budaya organisasi, tata kelola kepemimpinan, SDM, dan infrastruktur agar dapat diketahui kesiapan penerapan RME di RSUD Bhakti Dharma Husada Surabaya sehingga penerapan RME akan berjalan optimal.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini difokuskan untuk menganalisis kesiapan penerapan RME di RSUD Bhakti Dharma Husada Surabaya dengan metode atau pendekatan DOQ-IT yang meliputi *human resources, culture, leadership, infrastructure* yang dilakukan pada bulan Mei-Juni 2023

1.4 Rumusan Masalah

Bagaimana kesiapan penerapan Rekam Medis Elektronik dengan metode DOQ-IT pada instalasi rawat inap RSUD Bhakti Dharma Husada Surabaya?

1.5 Tujuan

1.5.1 Tujuan Umum

Menganalisis kesiapan penerapan rekam medis elektronik dengan metode DOQ-IT pada instalasi rawat inap RSUD Bhakti Dharma Husada Surabaya.

1.5.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi kesiapan penerapan rekam medis elektronik di RSUD Bhakti Dharma Husada Surabaya berdasarkan aspek sumber daya manusia (SDM).

2. Mengidentifikasi kesiapan penerapan rekam medis elektronik di RSUD Bhakti Dharma Husada Surabaya Surabaya berdasarkan aspek budaya kerja dan organisasi.
3. Mengidentifikasi kesiapan penerapan rekam medis elektronik di RSUD Bhakti Dharma Husada Surabaya RME berdasarkan aspek tata kelola kepemimpinan.
4. Mengidentifikasi kesiapan penerapan rekam medis elektronik di RSUD Bhakti Dharma Husada Surabaya berdasarkan aspek infrastruktur.

1.6 Manfaat

1.6.1 Manfaat Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan kesiapan suatu rumah sakit dalam menerapkan rekam medis elektronik.

1.6.2 Manfaat Bagi Rumah Sakit

Dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam menerapkan RME untuk pelayanan kesehatan.

1.6.3 Manfaat Bagi STIKES Yayasan RS. Dr. Soetomo

Menambah kepustakaan dan sebagai bahan referensi dalam penerapan sistem informasi bidang rekam medis dan informasi kesehatan serta dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan pengetahuan pembelajaran seluruh mahasiswa terkait kesiapan penerapan RME dan juga sebagai acuan bagi peneliti dimasa mendatang terkait kesiapan penerapan RM.